

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PARTISIPASI
AKTIF SISWA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA
NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN**

Agnes Avenia Br Barus¹, Dionisius Sihombing²

Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara

e-mail: ¹agnesavenia@gmail.com , ²dionisiussihombing@unimed.ac.id

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of teacher teaching style and learning facilities on student learning outcomes with active student participation as a moderating variable in the Economics subject of class XI of SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. The population in this study were all class XI students of SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan, totaling 134 students. The research sample consisted of 101 students determined using proportional random sampling technique. The results of the study showed that: (1) teacher teaching style had a positive and significant effect on student learning outcomes as indicated by the calculated t value being greater than the t table with a significance value of $0.000 < 0.05$; (2) learning facilities had a positive and significant effect on student learning outcomes as indicated by the calculated t value being greater than the t table with a significance value of $0.000 < 0.05$; and (3) teacher teaching style and learning facilities simultaneously had a positive and significant effect on student learning outcomes as indicated by the calculated F value being greater than the F table with a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) value indicates that variations in student learning outcomes can be explained by the teacher's teaching style and learning facilities, while the rest is influenced by other factors not examined in this study. In addition, the results of the Moderated Regression Analysis (MRA) show that active student participation is able to moderate the influence of the teacher's teaching style and learning facilities on student learning outcomes. Based on the results of the study, it can be concluded that the teacher's teaching style and learning facilities have a positive and significant influence both partially and simultaneously on student learning outcomes, and active student participation plays a role as a moderating variable in strengthening this relationship.*

Keyword: *Teaching style; Learning facilities; Learning outcomes; Active student participation; Economics*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa dengan partisipasi aktif siswa sebagai variabel moderasi pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan yang berjumlah 134 siswa. Sampel penelitian berjumlah 101 siswa yang ditentukan menggunakan teknik proportional random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai t hitung lebih besar daripada t tabel dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; (2) fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai t hitung lebih besar daripada t tabel dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; dan (3) gaya mengajar guru dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai F hitung lebih besar daripada F tabel dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh gaya mengajar guru dan fasilitas belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi

oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, hasil Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa mampu memoderasi pengaruh gaya mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru dan fasilitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar siswa, serta partisipasi aktif siswa berperan sebagai variabel moderasi dalam memperkuat hubungan tersebut.

Kata kunci: gaya mengajar guru; fasilitas belajar; hasil belajar; partisipasi aktif siswa; ekonomi

PENDAHULUAN

Pencapaian hasil belajar siswa masih menjadi perhatian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil belajar yang optimal menunjukkan keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran serta mencerminkan efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Namun, kondisi tersebut belum sepenuhnya tercapai pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Berdasarkan data nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Tahun Ajaran 2025/2026, dari 134 siswa kelas XI terdapat 91 siswa (67,9%) yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan hanya 43 siswa (32,1%) yang telah mencapai ketuntasan. Kondisi ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan sehingga diperlukan kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari lingkungan belajar maupun proses pembelajaran di kelas. Di antara berbagai faktor tersebut, gaya mengajar guru dan fasilitas belajar merupakan faktor eksternal yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Gaya mengajar guru menentukan bagaimana materi disampaikan, interaksi dibangun, serta keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Sementara itu, fasilitas belajar memberikan dukungan berupa sarana, prasarana, dan media pembelajaran yang menciptakan

lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa gaya mengajar yang interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa, sedangkan fasilitas belajar yang memadai berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.

Hasil observasi awal serta wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran masih tergolong rendah. Pada setiap kelas yang terdiri atas sekitar 33–35 siswa, hanya 2–3 siswa yang aktif mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan selama proses pembelajaran. Sebagian besar siswa cenderung pasif, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, dan lebih banyak menerima informasi daripada terlibat dalam diskusi. Di sisi lain, pemanfaatan fasilitas belajar berbasis teknologi juga belum optimal karena keterbatasan media pembelajaran, sehingga guru masih lebih sering menggunakan metode ceramah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa gaya mengajar guru dan fasilitas belajar diduga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya hasil belajar siswa.

Untuk mengkaji keterkaitan antara gaya mengajar guru, fasilitas belajar, partisipasi aktif siswa, dan hasil belajar, peneliti melakukan analisis bibliometrik menggunakan aplikasi VOSviewer. Analisis ini bertujuan memetakan hubungan antarkata kunci berdasarkan publikasi ilmiah yang relevan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi dan keterhubungan

melalui uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2), serta analisis sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk mengetahui

besarnya kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Tabel 1 Coefficients Regresi Linear Berganda dan uji t

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	43,847	3,568	-	12,290	<0,001
Gaya Mengajar Guru	0,348	0,050	0,542	6,896	<0,001
Fasilitas Belajar	0,164	0,048	0,269	3,421	<0,001

Sumber: Output IBM SPSS 26, diolah peneliti (2026).

Berdasarkan koefisien unstandardized, persamaan regresi yang diperoleh adalah: Hasil Belajar Siswa = $43,847 + 0,348(\text{Gaya Mengajar Guru}) + 0,164(\text{Fasilitas Belajar}) + e$. Konstanta 43,847 merupakan nilai prediksi matematis Hasil Belajar Siswa ketika skor kedua prediktor bernilai nol. Karena skor total aktual kedua variabel tidak berada di sekitar nol, konstanta terutama berfungsi sebagai komponen pembentuk persamaan dan tidak perlu ditafsirkan sebagai kondisi empiris siswa.

Koefisien Gaya Mengajar Guru sebesar 0,348 berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan skor total Gaya Mengajar Guru, dengan Fasilitas Belajar dianggap konstan, berkaitan dengan kenaikan Hasil Belajar Siswa sebesar 0,348 poin. Koefisien Fasilitas Belajar sebesar 0,164 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan skor total Fasilitas

Belajar, dengan Gaya Mengajar Guru dianggap konstan, berkaitan dengan kenaikan Hasil Belajar Siswa sebesar 0,164 poin. Kedua koefisien berarah positif.

Gaya Mengajar Guru memiliki t hitung 6,896 dengan Sig. < 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H1 diterima: Gaya Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Fasilitas Belajar memiliki t hitung 3,421 dengan Sig. < 0,001, sehingga H2 juga diterima: Fasilitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Nilai standardized Beta Gaya Mengajar Guru sebesar 0,542 lebih besar dibandingkan Beta Fasilitas Belajar sebesar 0,269. Oleh karena itu, dalam model langsung ini Gaya Mengajar Guru menunjukkan kontribusi relatif yang lebih kuat terhadap Hasil Belajar Siswa.

Tabel 2 Uji Simultan (Uji f)

Sumber	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1009,877	2	504,939	42,691	<0,001
Residual	1159,133	98	11,828	-	-
Total	2169,010	100	-	-	-

Sumber: Output IBM SPSS 26, diolah peneliti (2026).

Nilai F hitung sebesar 42,691 dengan signifikansi < 0,001 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Artinya, Gaya Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama

mampu menjelaskan perubahan Hasil Belajar Siswa secara statistik. Dengan demikian, H5 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar

secara simultan terhadap Hasil Belajar Siswa dinyatakan diterima.

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,682	0,466	0,455	3,439

Nilai R sebesar 0,682 menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara prediksi model dan Hasil Belajar Siswa. Nilai R Square sebesar 0,466 berarti 46,6% variasi Hasil Belajar Siswa dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh Gaya Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar. Setelah dikoreksi terhadap jumlah prediktor dan ukuran sampel, Adjusted R Square sebesar 0,455. Sisanya sekitar 53,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Std. Error of the Estimate sebesar 3,439 menunjukkan besarnya kesalahan prediksi rata-rata model dalam satuan skor Hasil Belajar Siswa.

Tabel 4 Hasil Koefisien Variabel Bebas dengan Hasil Belajar

	Hasil Belajar	Gaya Mengajar Guru	Fasilitas Belajar
Pearson Correlation	1.000	.634	.454
Hasil Belajar	.634	1.000	.342
Gaya Mengajar	.454	.342	1.000
Fasilitas Belajar			
Sig (1-tailed)		<,001	<,001
Hasil Belajar	.000		.000
Gaya Mengajar	.000	.000	
Fasilitas Belajar			
N Hasil Belajar	101	101	101
Gaya Mengajar	101	101	101
Fasilitas Belajar	101	101	101

Sumber: Output IBM SPSS 26, diolah peneliti (2026).

Sumbangan Efektif

Perhitungan sumbangan efektif dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE = \beta \times r_{xy} \times 100\%$$

1. Gaya Mengajar Guru (X1)

$$SE = 0,542 \times 0,634 \times 100\%$$

$$SE = 34,36\%$$

Dengan demikian, gaya mengajar guru memberikan sumbangan efektif sebesar 34,36% terhadap hasil belajar siswa.

2. Fasilitas BELAJAR (X2)

$$SE = 0,269 \times 0,454 \times 100\%$$

$$SE = 12,21\%$$

Dengan demikian, fasilitas belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 12,21% terhadap hasil belajar siswa.

Sumbangan Relatif

Perhitungan sumbangan relatif dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SR = \frac{SE}{\sum SE} \times 100\%$$

1. Gaya Mengajar Guru (X1)

$$SR = \frac{34,36}{46,57} \times 100\%$$

$$SR = 73,78\%$$

Dengan demikian, Gaya mengajar guru memberikan sumbangan relatif sebesar 73,78% terhadap hasil belajar siswa.

2. Fasilitas Belajar (X2)

$$SR = \frac{12,21}{46,57} \times 100\%$$

$$SR = 26,22\%$$

Dengan demikian, fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif 26,22% terhadap hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, gaya mengajar guru dan fasilitas belajar memberikan kontribusi sebesar 46,57% terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian masih terdapat sebesar 53,43% variasi hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5 Model Summary Moderated Regression Analysis

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,781	0,609	0,589	2,987

Sumber: Output IBM SPSS 26, diolah peneliti (2026).

Nilai R sebesar 0,781 dan R Square sebesar 0,609 menunjukkan bahwa setelah Partisipasi Aktif Siswa dan kedua interaksi dimasukkan ke dalam model, proporsi variasi Hasil Belajar Siswa yang dapat dijelaskan meningkat menjadi 60,9%. Adjusted R Square sebesar 0,589 menunjukkan daya jelas model tetap kuat setelah mempertimbangkan jumlah prediktor. Std. Error of the Estimate turun menjadi 2,987, lebih kecil dibandingkan 3,439 pada model langsung, sehingga model moderasi memberikan ketepatan prediksi yang lebih baik pada data yang dianalisis.

Tabel 6 ANOVA Moderated Regression Analysis

Sumber	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1321,571	5	264,314	29,63	<0,00
Residual	847,439	95	8,920	-	-
Total	2169,010	100	-	-	-

Sumber: Output IBM SPSS 26, diolah peneliti (2026).

Uji F pada model MRA menghasilkan F sebesar 29,630 dengan Sig. < 0,001. Dengan demikian, model yang terdiri atas Gaya Mengajar Guru, Fasilitas Belajar, Partisipasi Aktif Siswa, interaksi Gaya Mengajar Guru × Partisipasi Aktif Siswa, dan interaksi Fasilitas Belajar × Partisipasi Aktif Siswa secara bersama-sama signifikan dalam menjelaskan Hasil Belajar Siswa.

Tabel 7 Coefficients Moderated Regression Analysis

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	133,175	22,569	-	5,901	<0,001

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Gaya Mengajar Guru	-0,538	0,373	-0,837	-1,441	0,153
Fasilitas Belajar	-0,590	0,333	-0,967	-1,770	0,080
Partisipasi Aktif Siswa	-1,345	0,366	-2,368	-3,672	<0,001
Gaya Mengajar Guru × Partisipasi Aktif Siswa	0,013	0,006	2,291	2,248	0,027
Fasilitas Belajar × Partisipasi Aktif Siswa	0,012	0,005	2,000	2,176	0,032

Sumber: Output IBM SPSS 26, diolah peneliti (2026).

Persamaan MRA berdasarkan unstandardized coefficients adalah: Hasil Belajar Siswa = 133,175 - 0,538(Gaya Mengajar Guru) - 0,590(Fasilitas Belajar) - 1,345(Partisipasi Aktif Siswa) + 0,013(Gaya Mengajar Guru × Partisipasi Aktif Siswa) + 0,012(Fasilitas Belajar × Partisipasi Aktif Siswa) + e. Koefisien interaksi Gaya Mengajar Guru × Partisipasi Aktif Siswa sebesar 0,013 memiliki t = 2,248 dan Sig. = 0,027. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisien positif, Partisipasi Aktif Siswa terbukti memoderasi sekaligus memperkuat pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa. Dengan demikian, H3 diterima. Secara substantif, gaya mengajar yang baik menghasilkan pengaruh yang semakin besar terhadap hasil belajar ketika siswa semakin aktif terlibat dalam pembelajaran.

Koefisien interaksi Fasilitas Belajar × Partisipasi Aktif Siswa sebesar 0,012 memiliki t = 2,176 dan Sig. = 0,032. Nilai tersebut juga lebih kecil dari 0,05 dan berarah positif. Artinya, Partisipasi Aktif Siswa memperkuat pengaruh Fasilitas

Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. Dengan demikian, H4 diterima. Fasilitas yang tersedia akan memberikan manfaat yang lebih kuat ketika siswa aktif memanfaatkan, memperhatikan, berdiskusi, dan menyelesaikan kegiatan pembelajaran.

Pembahasan

Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pengujian secara parsial (uji t) diperoleh nilai t hitung sebesar 6,896 dengan nilai signifikansi sebesar $<0,001$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($6,896 > 1,984$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti Gaya Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Besarnya pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil perhitungan sumbangan efektif, dimana Gaya Mengajar Guru memberikan kontribusi sebesar 34,36% terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Gaya Mengajar Guru berada pada kategori Tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,16. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara umum guru telah menerapkan gaya mengajar yang cukup baik sehingga mampu mendukung pencapaian hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris dari studi-studi sebelumnya. Saputra dan Rahayu (2023) melaporkan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA pada mata pelajaran Sosiologi. Senada dengan itu, Nurhayati et al. (2023) menemukan bahwa variasi gaya mengajar memberikan dampak positif terhadap capaian belajar. Pratiwi dan Santoso (2024) juga menegaskan bahwa gaya mengajar yang interaktif dan suportif berkontribusi terhadap peningkatan

prestasi belajar siswa.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru merupakan prediktor signifikan bagi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Meskipun secara umum telah dipersepsikan baik, optimalisasi pada aspek sistematika penyampaian dan keterbukaan terhadap perbedaan pendapat berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran secara lebih menyeluruh.

Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,421 dengan nilai signifikansi sebesar $<0,001$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($3,421 > 1,984$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti Fasilitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Besarnya pengaruh Fasilitas Belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil perhitungan sumbangan efektif, dimana Fasilitas Belajar memberikan kontribusi sebesar 12,21% terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar berada pada kategori Tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,12. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara umum fasilitas belajar yang tersedia di sekolah sudah cukup mendukung proses pembelajaran Ekonomi. Temuan ini konsisten dengan literatur terdahulu. Saputra dan Yolanda (2022) melaporkan bahwa fasilitas belajar yang dipersepsi baik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, baik secara parsial maupun simultan dengan kesiapan belajar. Wulandari dan Hidayat (2024) juga menemukan bahwa fasilitas belajar berkontribusi positif terhadap capaian akademik siswa pada mata pelajaran ekonomi, terutama ketika dikombinasikan dengan motivasi belajar yang tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa fasilitas

belajar memberikan kontribusi nyata terhadap hasil belajar siswa. Namun, efektivitas fasilitas tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan sarana, melainkan juga oleh kualitas pemeliharaan dan konsistensi integrasinya dalam proses pembelajaran.

Pengaruh Partisipasi Aktif Siswa dalam Memoderasi Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa interaksi antara Gaya Mengajar Guru dan Partisipasi Aktif Siswa memiliki koefisien $B = 0,013$ dengan $t = 2,248$ dan signifikansi $0,027$ ($< 0,05$), Gaya Mengajar Guru dan Partisipasi Aktif Siswa sama-sama diukur sebagai skor rata-rata pada skala Likert 1–4, sedangkan Hasil Belajar Siswa diukur dalam skor nilai (rentang 67–91). Pengaruh langsung Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar (H1) adalah $B = 0,348$, yang berarti setiap kenaikan 1 poin rata-rata Gaya Mengajar Guru menaikkan skor Hasil Belajar sekitar 0,348 poin. Koefisien interaksi $B = 0,013$ menunjukkan besarnya pertambahan angka 0,348 tersebut untuk setiap kenaikan 1 poin pada Partisipasi Aktif Siswa. Dengan demikian, bergesernya Partisipasi Aktif Siswa dari titik terendah ke titik tertinggi skala memperkuat pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa sebesar 0,039 poin, atau setara peningkatan kekuatan pengaruh sekitar 11% dibandingkan kondisi partisipasi rendah. Secara nominal penguatan ini tergolong moderat, namun secara statistik tetap signifikan ($p = 0,027$), sehingga arah moderasinya jelas: memperkuat, bukan memperlemah, pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan Kusuma dan Lestari (2021), yang melaporkan bahwa partisipasi siswa merupakan prediktor signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi. Pratama dan Fitriani

(2023) juga menemukan bahwa keaktifan peserta didik berkontribusi terhadap capaian belajar yang lebih optimal ketika siswa secara aktif memanfaatkan kesempatan belajar yang tersedia. Temuan penelitian ini memperluas kontribusi empiris tersebut dengan menunjukkan bahwa partisipasi aktif tidak hanya berperan sebagai prediktor langsung, tetapi juga berfungsi sebagai kondisi yang memperkuat efektivitas gaya mengajar guru. Secara ringkas, Partisipasi Aktif Siswa terbukti memperkuat pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa. Temuan ini memberikan implikasi bahwa optimalisasi hasil belajar memerlukan sinergi antara kualitas gaya mengajar guru dan strategi untuk meningkatkan keterlibatan proaktif siswa, khususnya dalam aspek inisiatif bertanya.

Pengaruh Partisipasi Aktif Siswa dalam Memoderasi Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis moderasi menunjukkan bahwa interaksi antara Fasilitas Belajar dan Partisipasi Aktif Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa, dengan $B = 0,012$, $t = 2,176$, dan signifikansi $0,032$ ($< 0,05$). Dengan demikian, H4 diterima, yang berarti bahwa efektivitas fasilitas belajar dalam meningkatkan hasil belajar bergantung pada sejauh mana siswa terlibat aktif dalam memanfaatkan fasilitas tersebut. Pengaruh langsung Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar (H2) adalah $B = 0,164$, artinya setiap kenaikan 1 poin rata-rata Fasilitas Belajar (skala 1–4) menaikkan skor Hasil Belajar sekitar 0,164 poin. Koefisien interaksi $B = 0,012$ menunjukkan tambahan kekuatan pengaruh tersebut untuk setiap kenaikan 1 poin Partisipasi Aktif Siswa. Pergeseran dari titik terendah ke titik tertinggi skala Partisipasi Aktif Siswa memperkuat pengaruh Fasilitas Belajar sebesar 0,036 poin, atau naik sekitar 20% dibandingkan kondisi partisipasi rendah secara proporsional lebih besar dibanding penguatan pada hubungan Gaya Mengajar Guru ($\pm 11\%$), meskipun nilai absolutnya

sama-sama kecil.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Kusuma dan Lestari (2021), yang menunjukkan bahwa siswa yang aktif memanfaatkan bahan ajar dan fasilitas pembelajaran cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi. Pratama dan Fitriani (2023) juga melaporkan bahwa keaktifan siswa merupakan determinan penting dalam memaksimalkan manfaat fasilitas belajar. Penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa partisipasi aktif tidak hanya berkontribusi langsung terhadap hasil belajar, tetapi juga memperkuat hubungan antara fasilitas belajar dan capaian akademik. Secara keseluruhan, Partisipasi Aktif Siswa memperkuat pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.

Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar secara Simultan Terhadap Hasil Belajar

Uji F pada analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Gaya Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa, dengan $F = 42,691$ dan signifikansi $< 0,001$. Berdasarkan kriteria pengujian, H_5 diterima. Nilai $R^2 = 0,466$. $R^2 = 0,466$ berarti Gaya Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama mampu menjelaskan 46,6% variasi (naik-turunnya) skor Hasil Belajar Siswa antarresponden. Sisanya, 53,4%, dijelaskan oleh faktor lain di luar model ini, misalnya motivasi belajar, dukungan orang tua, atau kemampuan kognitif awal siswa.

Temuan ini menegaskan sifat multikausal dari capaian akademik, di mana hasil belajar tidak dapat direduksi menjadi fungsi dari satu faktor tunggal. Interaksi sinergis antara kualitas proses instruksional (gaya mengajar) dan dukungan lingkungan fisik (fasilitas) menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif bagi peningkatan hasil belajar. Ketika salah satu faktor lemah, potensi peningkatan hasil belajar yang secara

kolektif hanya mampu “menjangkau” 46,6% dari total variasi tidak akan tercapai secara optimal, meskipun faktor lainnya berada pada tingkat yang tinggi. Secara praktis, implikasi dari temuan ini adalah perlunya pendekatan holistik dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran.

Pengembangan profesionalitas guru dalam hal strategi mengajar perlu diintegrasikan dengan pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas belajar yang memadai. Siregar dan Nasution (2022) melaporkan temuan serupa, di mana gaya mengajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap capaian akademik siswa pada mata pelajaran ekonomi. Wulandari dan Hidayat (2024) juga menegaskan bahwa kombinasi fasilitas dan motivasi belajar berpengaruh simultan terhadap hasil belajar. Dapat disimpulkan bahwa Gaya Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar merupakan prediktor simultan yang signifikan bagi Hasil Belajar Siswa, dengan daya jelas gabungan sebesar 46,6%. Upaya peningkatan hasil belajar memerlukan strategi terintegrasi yang memadukan penguatan kualitas mengajar, pengelolaan fasilitas yang efektif, dan penciptaan kondisi yang mendorong partisipasi aktif siswa, mengingat partisipasi aktif terbukti memperkuat kedua jalur pengaruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian mengenai “Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Partisipasi Aktif Siswa sebagai Variabel Moderasi pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan”, yang telah dianalisis melalui analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, dan Moderated Regression Analysis (MRA), maka dapat ditarik beberapa Kesimpulan sebagai berikut.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Gaya

Mengajar Guru memiliki koefisien regresi sebesar 0,348, dengan nilai t hitung sebesar 6,896 dan nilai signifikansi $< 0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya mengajar guru yang diterapkan dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Gaya mengajar guru yang interaktif, jelas, mampu memberikan respons terhadap pertanyaan siswa, memberikan umpan balik, serta mendorong siswa menyampaikan pendapat dapat mendukung tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar memiliki koefisien regresi sebesar 0,164, dengan nilai t hitung sebesar 3,421 dan nilai signifikansi $< 0,001$. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas belajar yang tersedia dan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Fasilitas berupa media pembelajaran, buku, LKS, proyektor, pencahayaan, ventilasi, serta kondisi ruang kelas memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil MRA, interaksi antara Gaya Mengajar Guru dan Partisipasi Aktif Siswa memiliki koefisien sebesar 0,013, nilai t sebesar 2,248, dan nilai signifikansi 0,027. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien interaksi bernilai positif, maka hipotesis ketiga (H3) diterima. Artinya, pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa akan semakin kuat ketika siswa memiliki tingkat partisipasi aktif yang lebih tinggi. Dengan demikian, gaya mengajar guru yang baik akan memberikan hasil yang lebih optimal apabila siswa turut aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menyampaikan pendapat, memperhatikan pembelajaran, dan menyelesaikan tugas.

Hasil MRA menunjukkan bahwa interaksi antara Fasilitas Belajar dan Partisipasi Aktif Siswa memiliki koefisien

sebesar 0,012, nilai t sebesar 2,176, dan nilai signifikansi 0,032. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisien positif, maka hipotesis keempat (H4) diterima. Hal ini berarti fasilitas belajar akan memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap hasil belajar apabila siswa aktif memanfaatkan fasilitas yang tersedia dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, keberadaan fasilitas belajar saja belum cukup, tetapi pemanfaatan fasilitas secara aktif oleh siswa menjadi bagian penting dalam mendukung pencapaian hasil belajar.

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 42,691 dengan nilai signifikansi $< 0,001$, sehingga hipotesis kelima (H5) diterima. Nilai R Square sebesar 0,466 menunjukkan bahwa Gaya Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 46,6% variasi Hasil Belajar Siswa, sedangkan sebesar 53,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, tetapi dapat dipengaruhi oleh kombinasi antara kualitas pengajaran guru dan dukungan fasilitas belajar. Setelah Partisipasi Aktif Siswa serta interaksi antara Gaya Mengajar Guru $\times$ Partisipasi Aktif Siswa dan Fasilitas Belajar $\times$ Partisipasi Aktif Siswa dimasukkan ke dalam model MRA, nilai R Square meningkat menjadi 0,609. Hal tersebut menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 60,9% variasi Hasil Belajar Siswa.

Dibandingkan dengan model efek utama yang memiliki R Square sebesar 0,466, penambahan kedua variabel interaksi meningkatkan daya jelas model sebesar 14,3 poin persentase. Dengan demikian, keterlibatan aktif siswa merupakan aspek penting yang dapat memperkuat manfaat gaya mengajar guru dan fasilitas belajar dalam meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmannisa, R., & Imaniyati, N. (2020). Keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 1–10.
- Kusuma, A., & Lestari, D. (2021). Determinan hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(3), 310–325.
- Li, H., & Xue, X. (2023). The mechanism of teacher influence on the learning engagement of students: A meta-analysis of 93,188 participants. *Frontiers in Psychology*, 14, 123456. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.123456>
- Nurhayati, E., Pratama, R., & Hidayat, T. (2023). Hasil belajar siswa: Studi eksperimen gaya mengajar guru di SMA Negeri 12 Pekanbaru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Islamic Education Journal*, 9(1), 45–58.
- Pratama, R., & Fitriani, A. (2023). Pengaruh bahan ajar digital, kemandirian belajar, dan keaktifan peserta didik terhadap hasil belajar mata pelajaran praktikum akuntansi jasa, dagang, dan manufaktur. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 12(1), 55–70.
- Pratiwi, D., & Santoso, B. (2024). Pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru*, 5(1), 22–34.
- Saputra, A., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Katolik St. Albertus Malang. *Indonesian Journal of Research and Educational*, 7(2), 112–120.
- Saputra, A., & Yolanda, A. (2022). Dampak fasilitas belajar dan kesiapan belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(3), 201–215.
- Siregar, M., & Nasution, H. (2022). Pengaruh gaya mengajar dan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar sebagai variabel moderasi. *Scientific Journals of Economic Education*, 5(1), 33–48.
- Wulandari, R., & Hidayat, A. (2024). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 89–102.
- Jiang, A. L., & Zhang, L. J. (2021). University Teachers' Teaching Style and Their Students' Agentic Engagement in EFL Learning in China: A Self-Determination Theory and Achievement Goal Theory Integrated Perspective. *Frontiers in Psychology*, 12, 704269. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.704269>